

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan atas penyaluran bantuan langsung tunai Dana Desa pada Pemerintah Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman tahun anggaran 2020, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses penyaluran BLT DD di Desa Tegaltirto pada tahun 2020 masih ditemukan perbedaan dengan Permendes PDTT Nomor 14 Tahun 2020. Pertama, mekanisme pendataan calon penerima BLT DD di Desa Tegaltirto masih terdapat perbedaan dengan Permendes PDTT Nomor 14 Tahun 2020. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa pihak yang melaksanakan pendataan penerima KPM BLT DD merupakan tim relawan desa lawan Covid-19. Berbeda dengan pelaksanaan pendataan KPM di Desa Tegaltirto pendataan murni dari Desa. Desa langsung menugaskan setiap Ketua RT dan Dukuh untuk melakukan pendataan calon penerima BLT Dana Desa untuk diusulkan di Musdessuss.

Perbedaan yang kedua, Desa Tegaltirto memiliki dana desa sebesar Rp1.160.117.000,00 sesuai dengan peraturan Permendes PDTT Nomor 14 Tahun 2020 penggunaan dana desa untuk penyaluran BLT maksimal 30%, akan tetapi penyaluran dana desa untuk penyaluran BLT DD Desa Tegaltirto sebesar 47,2%. Hal ini dikarenakan Pemerintah Desa Tegaltirto menganut Surat Edaran Keputusan

Bupati Sleman Nomor 38.2/Kep.KDH/A/2020 tentang perubahan kedua atas Keputusan Bupati Sleman Nomor 1.2/Kep.KDH/A/2020 tentang Besaran Alokasi Dana Desa tahun anggaran 2020.

Perbedaan yang ketiga, yaitu penyaluran BLT DD sesuai dengan peraturan Permendes PDTT Nomor 14 Tahun 2020 penyaluran dilakukan selama Sembilan bulan sejak April 2020 akan tetapi Desa Tegaltirto melakukan penyaluran selama enam bulan sejak Mei 2020 dan adanya penambahan penerima BLT sejak Juni 2020. Hal ini dikarenakan Pemerintah Desa Tegaltirto menganut Surat Edaran dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman.

Pelaksanaan penyaluran BLT DD berjalan dengan lancar dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu Perangkat Desa melakukan kerjasama dengan RT, RW, pendamping sosial desa, dan pendamping dinas PMK. Kerjasama tersebut tidak menutup kemungkinan adanya hambatan. Faktor yang menghambat penyaluran BLT di Desa Tegaltirto yaitu pada tahun 2020 pengelolaan BLT DD masih berubah-ubah dari pemerintah pusat, dana dari pemerintah pusat yang dialokasikan ke desa kurang tertib, dan kecemburuan sosial karena perbedaan jumlah KPM BLT DD. Desa Tegaltirto melakukan upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut dengan melaksanakan kerjasama dengan RT, RW, pendamping dinas PMK, dan melakukan kerja sama dengan pendamping sosial untuk melakukan pengecekan data di Dinas Sosial supaya tidak ada data yang ganda dalam penerimaan BLT DD.